

Efikasi Herbisida Atrazin dan Topramezon Terhadap Pengendalian Gulma dan Hasil Tanaman Jagung Manis

Oleh: Refido Arian Thohari
Dibimbing oleh: Abdul Rizal AZ

ABSTRAK

Upaya peningkatan produksi jagung manis yaitu dengan mengendalikan OPT yang terdapat di lahan budidaya jagung manis. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis terbaik herbisida berbahan aktif atrazin, topramezone dan campurannya untuk mengendalikan gulma serta pengaruhnya terhadap hasil tanaman jagung manis. Penelitian dilakukan pada Maret-Mei 2023 di Wedomartani. Menggunakan metode rancangan acak kelompok lengkap satu faktor dengan 10 perlakuan, perlakuan terdiri dari atrazin 1,5 kg b.a/ha, atrazin 2 kg b.a/ha, topramezon 0,025 kg b.a/ha, topramezon 0,03 kg b.a/ha, atrazin 1,5 kg b.a/ha+topramezon 0,025 kg b.a/ha, atrazin 1,5 kg b.a/ha+topramezon 0,03 kg b.a/ha, atrazin 2 kg b.a/ha+topramezon 0,025 kg b.a/ha, atrazin 2 kg b.a/ha+topramezon 0,03 kg b.a/ha, tanpa penyiangan dan penyiangan 2 MST, 4 MST, dan 6 MST. Hasil pengamatan dianalisis dengan analisis of varian taraf 5% dan dilanjutkan dengan uji bedanyata terkecil pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 kg b.a/ha dan topramezon 0,03kg ba/ha memberikan hasil yang terbaik dalam efisiensi pengendalian gulma dan tidak teradapat keracunan pada tanaman jagung manis. Dosis campuran herbisida atrazin 1,5 kg b.a/ha dan topramezon 0,03 kg b.a/ha memberikan hasil yang sama dengan penyiangan 2 MST, 4 MST, dan 6 MST terhadap panjang tongkol berkelobot, panjang tongkol tanpa kelobot, bobot tongkol berkelobot per tanaman, bobot tongkol tanpa kelobot per tanaman, bobot tongkol berkelobot per petak hasil, bobot tongkol berkelobot per hektar, dan tingkat kemanisan.

Kata Kunci : Jagung Manis, Dosis, Atrazin, Topramezon, Gulma